

**TINGKAT KEEFEKTIVITASAN PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR
TERHADAP NILAI HASIL PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS 2 MI
MAMBA'UL HUDA**

**LEVEL OF EFFECTIVENESS OF IMAGE MEDIA UTILIZATION TOWARDS
THE VALUE OF SCIENCE LEARNING RESULTS FOR CLASS 2 MI
MAMBA'UL HUDA**

Ela Nur Aini¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia

*Email: elanuraini909@gmail.com

(Diterima: 15-05-2020; Ditelaah: 17-07-2020; Disetujui: 02-08-2020)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektivitasan nilai hasil pembelajaran peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran bergambar. Populasi penelitiannya yaitu semua murid siswa maupun siswi kelas II MI Mamba'ul Huda tahun ajaran 2020/2021. Teknik dalam pengambilan sampel adalah memakai media gambar . Jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran gambar sangat cocok digunakan terhadap pembelajaran IPA, membangkitkan motivasi belajar bagi siswa, siswa merasa mudah untuk mengingat terhadap materi pembelajaran yang begitu rumit, menarik perhatian peserta didik agar orientasi pembelajaran dapat berjalan maksimal, hasil belajar IPA mendapatkan prosentase tuntas belajar klasikal dan daya serap klasikal adalah 85% dan 82%, serta 12 siswa mendapatkan nilai dengan interval nilai 90-100.

Kata Kunci: media Gambar, hasil pembelajaran IPA

Abstract : This study aims to determine the level of effectiveness of the value of student learning outcomes by utilizing illustrated learning media. The research population is all students of class II MI Mamba'ul Huda for the 2020/2021 academic year. The technique of taking samples is using image media. The number of samples is 30 students. The results showed that using picture learning media was very suitable for use in science learning, aroused learning motivation for students, students found it easy to remember complex learning materials, attracted students' attention so that learning orientation could run optimally, science learning outcomes got a percentage. complete classical learning and classical absorption are 85% and 82%, and 12 students get grades with value intervals of 90-100.

Keywords: picture media, science learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA ialah perpaduan berdasarkan pemahaman yang mencakup informasi-keterangan, prinsip atau ide utama dalam melakukan inovasi. Dalam penggunaan objek pembelajaran IPA artinya pendidik diharuskan mengembangkan tingkah laku peserta didik agar selalu bersyukur pada ciptaan tuhan yang maha Esa, penerapan pembelajaran IPA di kehidupan setiap hari, menumbuhkan rasa keingintahuan terhadap teknologi, sains, dan penduduk sekitar, merawat serta membudidayakan kelestarian lingkungan.

Mata pelajaran IPA memerlukan sarana dalam proses pembelajarannya. Dalam hal pelajaran yang berkaitan melalui makhluk hidup seperti hewan, tumbuhan dan manusia, dalam pembelajaran tak selalu berproses secara optimal jika materi cuma dihadirkan dalam buku teks. Di kelas, pendidik memerlukan sarana yang memadai untuk membantu peserta didik dalam mengetahui poin apa yang dijelaskan pendidik dalam setiap mata pelajaran. Pemecahan untuk permasalahan dan pemicu yang melandasi dalam mata pelajaran IPA

adalah dengan pemanfaatan media gambar.

Menurut Sudjana, media gambar ialah media visual yang berbentuk grafis. Media grafis diidentifikasi selaku media yang memadukan informasi serta ide utama secara nyata serta efisien melewati suatu perpaduan dalam pengutaraan istilah kata serta gambar. salah satu pembelajaran dalam kelas yakni penggunaan memakai media gambar hewan dalam proses pengajaran mata pelajaran IPA.

Media gambar hewan memiliki peranan yang sangat berguna untuk membantu peserta didik memaksimalkan keterampilan berpikir kreatif, karena dengan memanfaatkan media gambar hewan, peserta didik mampu menyusun langkah penanganan yang mengkaitkan diri dalam menemukan penyelesaian persoalan secara aktif. Selain itu menggunakan dorongan media gambar hewan, pendidik akan sangat gampang dalam menyelesaikan hambatan yang dapat menghalangi kegiatan pembelajaran serta mengambil alih perhatian peserta didik dalam kelas.

Penggunaan media gambar adalah strategi yang sejalan dalam proses pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Yang mana dalam penggunaan gambar media mampu mengundang minat peserta didik dalam mencermati peristiwa alam menggunakan media gambar. Melalui penggunaan media diharapkan mampu memaksimalkan nilai pembelajaran peserta didik. Media gambar sangat berfungsi dalam aktivitas pembelajaran (Darmodjo, 2009). Informasi yang dijelaskan menggunakan media gambar yakni dengan penggunaan indera penglihatan (Cecep Kusnandi, dkk., 2013). Terdapat macam-macam tujuan media gambar, antara lain kemampuan menarik perhatian siswa, membantu siswa dalam mengetahui penjelasan materi, menggambarkan pesan dan berita. Mengembangkan perhatian siswa dalam pembelajaran yang dirangsang melalui penggunaan gambar. Gambar mampu menjadikan peserta didik sanggup menghafal pelajaran dalam modul, dan dapat meringankan siswa dalam keterampilan seni, bahasa dan ekspresi inovatif (Sardiman, 2009). Dengan media visual juga mampu memperluas wawasan serta pemahaman

peserta didik sehingga tidak sulit melupakannya (Hasan, 2010:).

Pemakaian media secara pas serta bermacam-macam bisa menghasilkan pendidikan bisa berjalan maksimal, sebab inti dalam belajar bukan cuma menggantungkan pada pendengaran yang memiliki sebagian kelemahan. Sementara itu data yang berasal melewati kegiatan belajar-mengajar yang sedang berjalan sanggup dikemas menjadi ingatan yang berlangsung Panjang. Dalam penggunaan media gambar pula disinkronkan dari ciri pribadi setiap siswa, sehingga pengajar wajib mengenali ciri para murid buat dapat disinkronkan melalui media yang dipergunakan saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, serta ada pula tujuan pendidikan IPA ialah upaya mempersiapkan para siswa biar bisa jadi murid yang patuh. Guna menggapai tujuan kurikulum IPA, guru sebaiknya bisa memilah serta mengendalikan gimana para siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang pas, di dalam pembelajaran IPA pula mempunyai tujuan, ialah: mendapatkan pengetahuan, pengembangan kemampuannya, pengembangan tingkah perilaku, dan evaluasi yang baik. Di

Tingkat Keefektifitasan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Nilai Hasil Pembelajaran Ipa Siswa Kelas 2 Mi Mamba'ul Huda

Ela Nur Aini

dalam pendidikan IPS yang bertabiat inovatif dapat mengadaptasi dari model yang mengasyikkan. Learning is fun ialah kunci yang diterapkan dalam pendidikan inovatif. Bila siswa telah menanamkan tentang ini dipikirkannya maka tidak akan terdapat lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tengkat waktu tugas, keterbatasan opsi, dan pasti saja rasa bosan. Serta didalam pendidikan IPS secara objektif para murid dapat menerima pendidikan IPA dengan baik serta tidak sangat tergesa-gesa dengan keterbatasan waktu pada dikala mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Tingkat Keefektifitasan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Nilai Hasil Pembelajaran IPA Siswa Kelas 2 MI Mamba'ul Huda.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan kelas yang penggunaannya berupa literatur berdaur ulang yang terdiri atas empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Populasi dalam penelitian

ini adalah peserta siswa kelas II MI Mamba'ul Huda tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 7 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan pemberian soal tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui mengetahui kesesuaian antara proses pembelajaran menggunakan media gambar sesuai dengan RPP yang sudah disusun. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keefektifitasan dan ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran dengan memakai media gambar. Adapun soal tes digunakan untuk mengukur sejauh mana penilaian belajar peserta didik yang lebih kompleks berkaitan menggunakan aspek ingatan, pengertian, pelaksanaan, analisis, gabungan dan penilaian. Setelah itu data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa media gambar sangat cocok digunakan terhadap pembelajaran IPA di MI Mamba'ul Huda. Hal itu karena media gambar bisa menaikkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Selain itu, media gambar juga dapat

membangkitkan motivasi belajar bagi siswa yang mengakibatkan siswa mau berusaha lebih saat menemui beraneka macam persoalan pada proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas II tentang perasaan siswa ketika penggunaan media gambar. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa siswa sangat tertarik dengan penggunaan media gambar saat pembelajaran IPA berlangsung. Hal itu

karena dengan gambar siswa merasa mudah untuk mengingat terhadap materi pembelajaran yang begitu rumit. Selain itu dengan kejelasan gambar membuat peserta didik mampu memahami maksud dari gambar tersebut, mampu melihat secara nyata dan jelas, keindahan serta dapat menarik perhatian peserta didik agar orientasi pembelajaran dapat berjalan maksimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar saat pembelajaran IPA sangat efektif.

Tabel 1. Analisis Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek Perolehan	Hasil
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	60
3	Banyaknya peserta didik	30
4	Jumlah siswa tuntas	28
5	Jumlah siswa tak tuntas	2
6	Prosentase tuntas belajar klasikal	85%
7	Prosentase daya serap klasikal	82%
8	Rata-rata hasil belajar	82,9

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai tertinggi ada 28 siswa dan yang mendapatkan nilai terendah ada 2 siswa. Nilai tertinggi memperoleh hasil skor 100 dan terendah hasil skor 60 dengan rata-rata

82,9. Adapun prosentase tuntas belajar klasikal dan daya serap klasikal adalah 85% dan 82%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas 2 MI Mamba'ul Huda.

Tingkat Keefektifitasan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Nilai Hasil
Pembelajaran Ipa Siswa Kelas 2 Mi Mamba'ul Huda
Ela Nur Aini

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Sesudah PTK

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah
1	90-100	Sangat Baik	12
2	80-89	Baik	16
3	70-79	Cukup	
4	60-69	Kurang	2
5	>60	Sangat Kurang	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dengan interval nilai 90-100 sebanyak 12 orang. Interval nilai 80-89 sebanyak 16 orang. Dan interval 60-69 sebanyak 2 orang. Ketuntasan individu setiap peserta didik sebanyak 28 orang murid dari 30 peserta didik. Ketuntasan klasikal sebanyak 90% dengan kategori tuntas. Karena jika dilihat dari kategori ketuntasan klasikal kriteria minumumnya adalah 80% dari seluruh siswa yang berada dalam kelas.

Dari hasil analisis tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dikala pendidikan di kelas dapat menambah hasil belajar siswa. Kenaikan ini berlangsung karena media gambar dapat menjadi penunjang pendidikan yang mengakibatkan siswa bisa memandang kenyataan serta data melalui ilustrasi gambar. Hal ini sejalan dengan pendapat Cecep kusnandi yang mendefinisikan jika

gambar ialah media yang mempunyai peranan untuk mengantarkan pesan melalui gambar dengan indera penglihatan. Dengan mengaplikasikan media gambar pada mapel IPA ini bisa membantu guru dalam menarangkan modul terpaut alam, bagian-bagian dalam badan ataupun modul lainnya yang tidak dapat dijangkau ataupun dilihat secara langsung. Dalam proses pendidikan siswa hendak tertarik dengan terdapatnya bermacam gambar terkait modul yang disajikan, aktivitas siswa pula tidak cuma mencatat serta mendengar teori yang yang di informasikan secara abstrak melainkan siswa sanggup mengamati gambar, mengenali permasalahan serta menganalisis pesan- pesan di dalamnya tidak hanya itu siswa memperoleh pengalaman visual dari penggunaan media tersebut.

Keahlian guru dalam memanfaatkan media gambar telah baik sehingga bisa

Tingkat Keefektifitasan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Nilai Hasil Pembelajaran Ipa Siswa Kelas 2 Mi Mamba'ul Huda

Ela Nur Aini

menaikkan hasil belajar siswa pada pendidikan IPA. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Miarso tentang berartinya penggunaan media pembelajaran bisa mempertinggi proses belajar mengajar siswa dalam pendidikan yang pada gilirannya diharapkan bisa mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Pemanfaatan media pembelajaran pada dikala terbentuknya proses belajar mengajar dalam kelas diharapkan bisa mempertinggi atensi serta kepedulian siswa dalam menjajaki proses belajar mengajar yang tengah berlangsung. Oleh sebab itu guna menggapai sesuatu

aktif saat proses pembelajaran serta membentuk peserta didik lebih mengetahui penerapan dari materi yg akan disampaikan melalui gambar. Selain itu juga, contoh pembelajaran ini akan lebih bermakna lagi bagi peserta didik sebab peserta didik terlibat pada proses penemuan bagi pengetahuan mereka. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih efektif saat pembelajaran agar penilaian hasil pembelajaran belajar IPA peserta didik kelas II di MI Mamba'ul Huda akan lebih maksimal lagi.

. Berdasarkan hasil analisis penilaian hasil belajar diatas, hasil belajar

tujuan dalam proses pembelajaran guru wajib menaikkan keterampilan serta penguasaan dalam memanfaatkan media pembelajaran, sebab dengan memanfaatkan media yang optimal pada proses pembelajaran, siswa akan termotivasi buat belajar.

Setelah mengetahui data analisis perkembangan hasil pembelajaran siswa diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar untuk pembelajaran IPA sangat baik jika diterapkan di MI Mamba'ul Huda jika dilihat dari kepribadian serta kebutuhan peserta didik. Sebab dengan media gambar ini dapat membentuk peserta didik jadi lebih menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik menyenangi pembelajaran yang menggunakan media gambar. Dalam proses pembelajaran dengan media gambar ini terdapat sebanyak 6 peserta didik memusatkan serta memperhatikan dan mengerti dengan apa yg disampaikan guru. Dibuktikan bahwa peserta didik selalu mengerjakan tugas yg diberikan dari guru. Sedangkan dalam kategori rendah tercatat 1 orang peserta didik yg berada pada kategori ini. Peserta didik dalam kategori rendah ini bukan berarti murid tersebut malas atau tidak pandai dalam mengerjakan tugas yg diberikan guru, tetapi terlihat

bahwa peserta didik tadi merasa kurang tertarik menggunakan media gambar yg digunakan guru. Ini membuktikan bahwa tidak seluruh peserta didik selalu menyukai media yang pengajar gunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Keefektifan media gambar yg dipergunakan pada proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya pada saat membina pengetahuan, perilaku, serta keterampilan para peserta didik melalui hubungan peserta didik dan lingkungan belajar yg diatur pendidik. dalam hakikatnya pembelajaran ini mengkaji lambang-lambang melalui kalimat serta visual, supaya diperoleh makna yg terkandung pada dalamnya. Lambang-lambang tadi dicerna, disimak oleh para peserta didik selaku penerima pesan yg disampaikan pendidik. Oleh sebab itu pembelajaran dikatakan efektif jika peserta didik mampu mengetahui makna yg diinformasikan oleh pendidik selaku pemberi pesan. Pesan visual yg paling sederhana, simpel, gampang dirancang serta banyaknya minat peserta didik dalam jenjang pendidikan dasar pada gambar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa 1) media gambar sangat cocok digunakan terhadap pembelajaran IPA di MI Mamba'ul Huda. Hal itu karena media gambar bisa menaikkan keterampilan berpikir kreatif siswa 2) dengan media gambar dapat membangkitkan motivasi belajar bagi siswa yang mengakibatkan siswa mau berusaha lebih saat menemui beraneka macam persoalan pada proses, 3) dengan adanya media gambar siswa merasa mudah untuk mengingat terhadap materi pembelajaran yang begitu rumit, 4) dengan media gambar membuat peserta didik mampu memahami maksud dari gambar tersebut, mampu melihat secara nyata dan jelas, keindahan serta dapat menarik perhatian peserta didik agar orientasi pembelajaran dapat berjalan maksimal, 5) media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dengan prosentase tuntas belajar klasikal dan daya serap klasikal adalah 85% dan 82%, serta 12 siswa mendapatkan nilai dengan interval nilai 90-100.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, Faizal, Muhammad Sofwan, and Nike Dwi Putri. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2018): 57–72.
- Dhiu, Efrida. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS III SDI OETETE 2 KUPANG." *Jurnal Gatranusantara* 18, no. 2 (2020): 237–42.
- Embun, Sari, and Mardiah Astuti. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Cuaca Di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 1, no. 1 (2015): 80–106.
- Firdaus, Muhammad, and Insih Wilujeng. "Pengembangan LKPD Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA* 4, no. 1 (2018): 26–40.
- HASANAH, SITI USWATUN. "EFEKTIVITAS MODEL PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA MATERI PENGELOMPOKAN HEWAN SISWA KELAS III MI LAZUARDI AL-HIKMAH KECAMATAN KARANGWARENG KABUPATEN CIREBON," 2019.
- Mirnawati, Mirnawati. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 98–112.
- Novitasari, F, and KY Margiyati. "Peningkatan Hasil Belajar

- Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 3 (n.d.).
- Oviani, Tara. “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu,” 2019.
- Panjaitan, Seriani. “Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas IIA SDN 78 Pekanbaru.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 1 (2017): 252–66.
- Saputro, Venri Cahyo. “EFEKTIVITAS BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK DENGAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA,” 2019.
- Siregar, Ruslan. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sekolah Dasar.” *SUARA GURU* 3, no. 4 (2018): 715–22.
- Sundari, Nina. “Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar.” *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 5, no. 1 (2013).
- Suparman, Suparman, Musdalifah Nurdin, and Vanny MA Tiwow. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Media Gambar Di Kelas II SDN 03 Lakea Kab. Buol.” *Jurnal Kreatif Online* 5, no. 3 (2013).
- Sutiarso, Sugeng. “Optimalisasi Penggunaan Papan Tulis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” 2020.
- Utami, Sarwik. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (2018): 137–48.

Tingkat Keefektifitasan Pemanfaatan Media Gambar Terhadap Nilai Hasil
Pembelajaran Ipa Siswa Kelas 2 Mi Mamba'ul Huda

Ela Nur Aini

Utami, Yunita Setyo.
“PENGUNAAN MEDIA
GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA.”

*Jurnal Pendidikan Dan
Konseling (JPDK) 2, no. 1
(April 14, 2020): 104–9.
[https://doi.org/10.31004/jpdk.
v1i2.607](https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607).*